

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

8 Februari 2021
No. 6 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

PERTAMINA OPTIMISTIS DI 2021

Pertamina terus berupaya keluar dari jurang *triple shock* di 2020, namun semangat optimistis yang terus dibangun membawanya jauh lebih siap menghadapi 2021.

Berita terkait di halaman 2-3



Quotes of The Week

Nothing is impossible, the word itself says 'I'm possible'!

Audrey Hepburn

9
PERTAMINA PASTIKAN
PROYEK RDMP KILANG
TETAP BERJALAN

13
GUBERNUR BALI DUKUNG
PENUH INISIATIF ENERGI
BERSIH PERTAMINA

UTAMA

PERTAMINA OPTIMISTIS DI 2021

< dari halaman 1

Pandemi yang melanda Indonesia sejak 2020 membuat Pertamina mengalami *triple shock* akibat dari penurunan permintaan BBM, penurunan harga minyak mentah dunia, dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, secara nasional sepanjang tahun 2020 penurunannya sekitar 25 persen, bahkan 50 persen terjadi di kota-kota besar akibat adanya pembatasan aktivitas masyarakat. Sementara harga minyak mentah dunia anjlok 20-25 persen hingga mencapai titik terendah di bulan April-Mei 2020. Ditambah penurunan nilai tukar rupiah yang sangat berpengaruh terhadap sektor energi.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Pertamina melakukan penyesuaian terhadap kondisi usaha. Salah satunya dengan melihat peluang saat harga energi ini sedang turun.

"Di saat harga minyak mentah dunia turun drastis, Pertamina melakukan pembelian minyak mentah dalam jumlah besar yang kemudian disimpan dalam *floating storage* sehingga bisa menekan HPP (Harga Pokok Produksi)," ujar Nicke.

Tak hanya itu, Pertamina pun tetap meningkatkan produktivitas hulu migas dan kilang. Di sisi lain, Pertamina melakukan efisiensi di semua bidang termasuk pemotongan biaya operasional (opex) 30 persen dan memprioritaskan anggaran investasi ke proyek strategis.

Proyeksi 2021

Pada 2021 ini, Nicke mengatakan bahwa Pertamina telah lebih siap menghadapi pandemi global. "Kami lebih optimistis bahwa akan ada peningkatan *demand* dari sebelumnya. Pada 2020 saat menghadapi pandemi kami belum ada persiapan, tapi tahun ini kami menghadapinya lebih siap dengan fondasi yang lebih kuat. Kami optimis 2021 akan lebih dari



2020," ujarnya.

Pertamina memprediksi tahun 2021 ada kenaikan *demand* sekitar 10-12 persen dari tahun 2020, meski lebih rendah dari tahun 2019, namun perusahaan energi nasional ini tetap meningkatkan performanya.

Di tengah kondisi sulit ini, Pertamina bersama pemerintah melakukan berbagai upaya menurunkan impor bahan bakar minyak (BBM) seperti gasolin hingga *Liquid Petroleum Gas* (LPG), satu di antaranya dengan meningkatkan target produksi dari sebelumnya. Pertamina berinisiatif untuk mengakuisisi sumur-sumur yang sudah berproduksi, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

"Tahun lalu kami hampir mencapai target produksi BBM, tahun ini kami akan meningkatkannya. Yang dibutuhkan adalah tambahan produksi, otomatis akan menambah cadangan minyak yang telah kami lakukan studi seismik di 35 cekungan pada tahun lalu, dan tahun ini akan dilanjutkan 33 cekungan lagi yang belum tergarap selama ini," ucap Nicke.

Pertamina akan melakukan investasi sebesar 60 persen pada sektor hulu. Tahun lalu

Pertamina telah investasi sebesar 5,2 miliar US Dollar, dan pada 2021 akan meningkat menjadi 10,7 miliar US Dollar.

"Tidak kalah, investasi juga menjadi hal yang penting untuk menekan impor BBM apalagi investasi tersebut di sektor hulu," katanya.

Selain itu Pertamina melakukan upaya bioenergy untuk menekan impor BBM. Program B30 menjadi salah satu alternatif yang efektif. Terbukti sejak 2019 Pertamina sudah tidak lagi melakukan impor pada solar.

"Kami optimalkan *domestic resources* yang dimiliki Indonesia yaitu sawit. Kami juga siap jika B30 ditingkatkan menjadi B40 yang saat ini sedang dikaji oleh Kementerian ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) secara teknis. Sebenarnya Kilang Pertamina sudah bisa menghasilkan sampai 100 persen dengan D100 dan sudah mulai di Dumai dengan 1.000 barel per hari dan 6.000 barel per hari di Cilacap. Kami juga membangun *Green Refinery* di Plaju tentu ini nantinya akan bisa menurunkan impor BBM," tuturnya.

Pertamina bersama Kementerian ESDM juga melakukan uji coba program GME, yaitu

8 PROGRAM PERTAMINA DALAM TRANSISI ENERGI

1

GREEN REFINERY

Kilang-kilang yang konversikan menjadi *green refinery* seperti di Dumai dan Plaju akan menghasilkan biodiesel, biogasolin dan bioavtur dari sawit

2

BIOENERGY

Dimana akan mencampurkan antara sawit, methanol, dan etanol. Juga *BioCrude*, memanfaatkan ganggang laut yang melimpah di Indonesia untuk pengganti minyak mentah.

3

ENERGI GEOTHERMAL

Indonesia merupakan penghasil geothermal atau panas bumi terbesar nomor dua di dunia dan saat ini baru 7% dari total keseluruhan yang dimanfaatkan atau dikembangkan.

4

HIDROGEN

Pertamina mulai melakukan pengembangan green hydrogen PLTP Utubelu yang hasilnya akan dialirkan ke kilang Dumai dan Plaju untuk menghasilkan biodiesel, biofuel, dan bioavtur.

ENERGI BATERAI

5

Potensi bahan baku baterai yang banyak ditemukan di Indonesia membuat Pertamina akan mengembangkannya dari hulu hingga hilir.

GASIFIKASI

6

Pertamina berharap adanya peningkatan pembangunan infrastruktur baik di *midstream* maupun *downstream*

RENEWABLE ENERGY

7

Pertamina sudah membangun pembangkit listrik dari biogas atau limbah sawit, biomasa, juga PLTS dengan melakukan pemasangan solar PV di SPBU.

CIRCULAR CARBON ECONOMY

8

Pertamina tengah berupaya untuk menerapkan teknologi *carbon capture*. Dimana saat ini CO2 masih menimbulkan masalah di *carbon emission*. Ini kemudian di-*capture*, diutilisasi dan di-*storage* agar bisa digunakan untuk kepentingan lain.



PERTAMINA OPTIMISTIS DI 2021

< dari halaman 2

pencampuran antara gasolin dan 15 persen methanol serta 5 persen etanol. Hal ini akan mengurangi permintaan gasolin sebanyak 20 persen.

“Sangat besar kami harapkan tahun depan akan berhasil dan bisa diterima oleh ESDM sehingga bisa segera kami siapkan. Metanol dan etanolnya kami siapkan dan diproduksi dari gas maupun minyak mentah yang ada di kilang Pertamina.

Program Langit Biru Cilacap juga menambah daftar upaya Pertamina dalam mengurangi impor. Terbukti impor Pertamax turun per bulan sekitar 670 ribu barel per hari sehingga secara nilai bisa menurunkan 700 juta US dollar per tahun.

Energi Baru Terbarukan

Selain mengoptimalkan energi fosil, Pertamina terus meningkatkan pertumbuhan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai bentuk kontribusi terhadap energi nasional.

Nicke mengatakan, tren EBT sudah mulai meningkat sebelumnya mencapai 11 persen. Pertamina akan terus meningkatkan tren ini sesuai dengan target yang dicanangkan pemerintah. Oleh karenanya, Pertamina memiliki inisiatif delapan program yang dilakukan dalam transisi energi.

“*Pertama*, adalah kilang-kilang yang ada kemudian akan kami konversikan menjadi *green refinery*. Seperti di Dumai dan Plaju akan menghasilkan biodiesel, biogasolin dan bioavtur dari sawit yang banyak di daerah Sumatera sehingga menjadi efektif dan efisien,” ujarnya.

Kedua, Pertamina melakukan bioenergy, dimana akan mencampurkan antara sawit, methanol, dan etanol. Kemudian ada biocrude dimana Pertamina memanfaatkan ganggang laut yang melimpah di Indonesia untuk mengganti minyak mentah.

Ketiga adalah energi geotermal. Indonesia merupakan penghasil geothermal atau panas bumi terbesar nomor dua di dunia, sementara saat ini baru 7 persen dari total keseluruhan yang dimanfaatkan atau dikembangkan.

“Geotermal ini potensinya masih besar, dengan kompetensi yang dimiliki Pertamina di sisi hulu, maka pengembangan geotermal akan kami kembangkan bersama dengan PLN dan Geo Dipa. Rencananya tahun ini

kami akan melakukan konsolidasi untuk seluruh aset geotermal yang dimiliki oleh BUMN dan negara yang nantinya akan kami kembangkan lebih lanjut,” tuturnya.

Keempat adalah hidrogen. Pertamina mulai melakukan pengembangan *green hydrogen* PLTP Ulubelu yang hasilnya akan dialirkan ke kilang Dumai dan Plaju untuk menghasilkan biodiesel, biofuel, dan bioavtur. “Potensi Indonesia yang memiliki banyak PLTP ini bisa menghasilkan green hydrogen dan ini sangat ramah lingkungan,” kata Nicke.

Kelima, Pertamina bersama BUMN lain mulai mengembangkan energi baterai. Potensi bahan baku baterai yang banyak ditemukan di Indonesia membuat Pertamina akan mengembangkannya dari hulu hingga hilir mulai dari membangun pabrik baterai sampai ke *recycling*.

“Jadi kita mulai dari tambangnya nikel, *refinery*-nya, pabriknya, hingga *recycle*-nya. Kami berharap Indonesia bisa menjadi pusat pengembangan baterai dalam negeri, tapi juga bisa sampai regional dan dunia,” ujar Nicke.

Keenam adalah gasifikasi. Pertamina berharap adanya peningkatan pembangunan infrastruktur baik di *midstream* maupun *downstream*.

Ketujuh adalah *renewable energy*. Pertamina membangun pembangkit listrik dari biogas atau limbah sawit, biomasa, juga PLTS dengan melakukan pemasangan solar PV di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum.

“Sudah hampir 100 SPBU yang terpasang, kami harap tahun ini semua SPBU sudah menjadi *green* juga dengan pemasangan Solar PV. Di Kilang Pertamina juga sudah mulai bangun, dan semua aset Pertamina juga akan bangun, tentunya akan bagus menambah *renewable energy* di *energy mix*-nya Pertamina.

Kedelapan adalah *circular carbon economy*. Pertamina tengah berupaya untuk menerapkan teknologi *carbon capture*. Dimana saat ini CO2 masih menimbulkan masalah, hal ini kemudian di-*capture*, diutilisasi dan di-*storage* agar bisa digunakan untuk kepentingan lain.

“Jadi delapan inisiatif tersebut akan meningkatkan *renewable energy fuel mix* Indonesia,” ucapnya. •IDK

Pertamina Optimalkan Energi Baru Terbarukan**Dewan Energi Nasional: Kami Sangat Senang**

JAKARTA - Upaya Pertamina mendorong bauran energi nasional terus ditingkatkan, hal itu diwujudkan dengan pemasangan instalasi Solar PV di beberapa Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang dikelola langsung oleh Pertamina, yang tersebar di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

“Sudah hampir seratus SPBU kami lakukan pemasangan Solar PV, rencananya pada tahun ini kita akan kejar seluruh SPBU di Indonesia sudah terpasang semuanya,” ujar Nicke dalam Energy Outlook 2021 yang diselenggarakan oleh CNBC Indonesia pada Kamis (4/2).

Tak hanya SPBU, Nicke mengatakan, semua kilang dan seluruh aset Pertamina akan dipasang Solar PV. “Beberapa Kilang Pertamina seperti Kilang Cilacap, Dumai, dan Balongan sudah kami pasang PLTS. Tentunya hal itu akan bagus menambah *renewable energy* di bauran energi Pertamina,” katanya.

Melihat upaya tersebut, Ketua Dewan Energi Nasional Joko Siswanto mengaku senang terhadap upaya yang dilakukan Pertamina mengembangkan Energi Baru Terbarukan (EBT) di seluruh instalasinya.

“Kami sangat senang sekali mendengar laporan dari Pertamina bahwa seluruh instalasi Pertamina akan dibangun PLTS. SPBU sudah dibangun hampir seratus PLTS, kilang, hingga



aset Pertamina,” ucap Joko.

Ia mengatakan bahwa melalui komitmen yang kuat dari pemerintah dan sinergi BUMN tentunya akan mempercepat target bauran energi di Indonesia.

“Target kami terus meningkat dan itu bisa tercapai, artinya baik itu pemerintah dan sinergi antar BUMN sudah berkomitmen bersama-sama mengembangkan EBT,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu Joko mengajak masyarakat Indonesia mulai menggunakan

listrik dari instalasi PLTS yang sudah dapat digunakan dalam kegiatan sehari-harinya.

“Salah satu bank BUMN sudah ingin membiayai pemasangan PLTS skala rumahan, PLN akan memberikan kompor listrik, SPKLU sudah disiapkan untuk penggunaan kendaraan listriknya, hingga pabrik baterai akan segera dilaksanakan melalui sinergi BUMN. Hal-hal tersebut sudah diupayakan sebaik-baiknya untuk mendukung ketahanan, kedaulatan, dan kemandirian energi,” tutur Joko. •HM

KAMI BERANI LEBIH BAIK

Pengantar redaksi :

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) menutup tahun 2020 dengan catatan positif. Prestasi apa saja yang berhasil dicapai, dan bagaimana optimisme Tugu Insurance menatap 2021? Berikut penuturan Presiden Direktur Tugu Insurance, Indra Baruna.

Bagaimana kinerja Tugu Insurance hingga Triwulan III 2020 ini? Tugu Insurance berhasil melewati Triwulan III tahun 2020 ini dengan cukup baik. Seperti diketahui, sejak kuartal I, Indonesia terdampak pandemi COVID-19, dan tidak hanya Indonesia, melainkan juga seluruh dunia, tidak terkecuali industri asuransi.

Industri asuransi di Indonesia secara keseluruhan mengalami tekanan, tapi Alhamdulillah Tugu Insurance dapat melaluinya dengan baik. Walaupun dibandingkan dengan tahun 2019 pencapaian premi Tugu Insurance mengalami penurunan, tetapi berkat kerja keras serta kolaborasi seluruh pekerja maka Tugu Insurance dapat melampaui yang sudah direncanakan.

Tak bisa dipungkiri bahwa tekanan dari industri asuransi sendiri sangatlah tinggi, karena banyak bisnis yang terdampak akibat terjadinya pandemi ini. Transportasi misalnya, dengan berkurangnya jumlah orang yang berwisata maka okupansi penerbangan serta tempat penginapan semakin tinggi sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan di beberapa sektor. Selain itu, dengan diberlakukannya *Work From Home* (WFH) oleh banyak perusahaan, jumlah penggunaan transportasi baik pribadi maupun umum mengalami penurunan, bahkan penjualan mobil pada kuartal II tahun 2020 disebutkan mengalami penurunan hingga 90%, walaupun pada kuartal berikutnya mengalami perbaikan sehingga secara total di tahun 2020 penurunannya menjadi 47%.

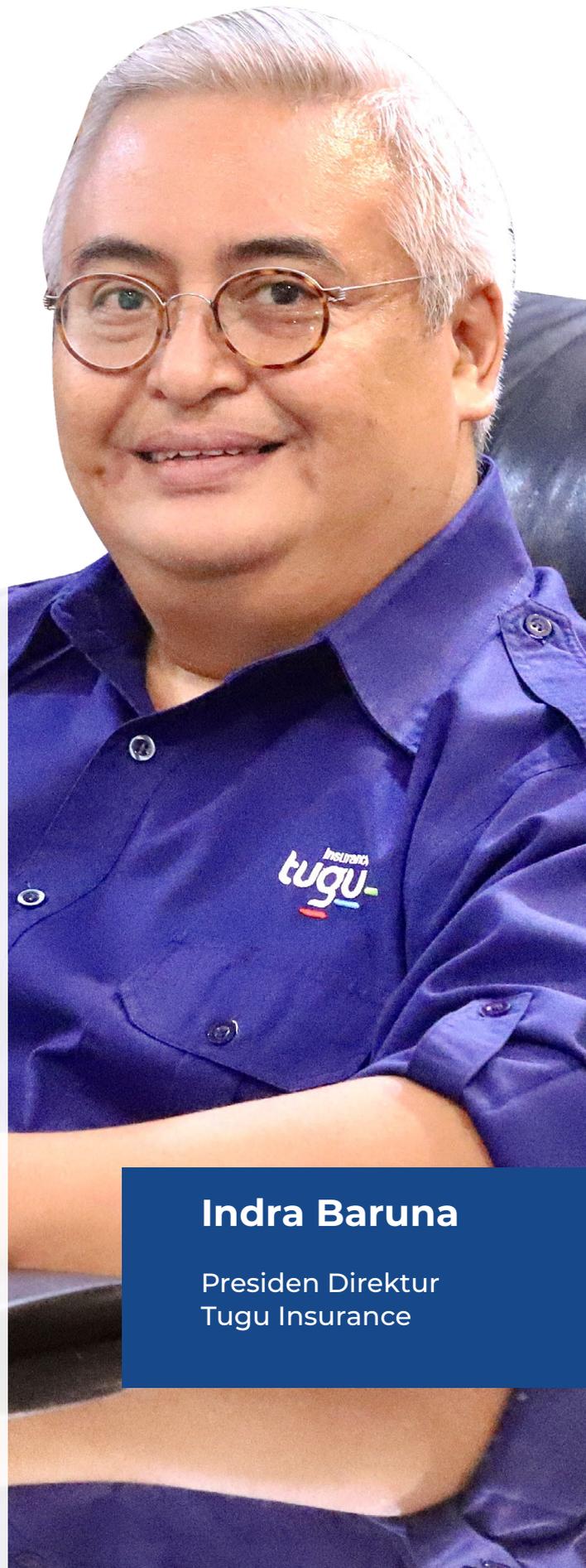
Bila dilihat dari rasio keuangan pencapaian Tugu Insurance dapat dikategorikan baik. *Risk Based Capital* (RBC) berada diatas 350%, jauh di atas batasan minimal yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120%.

Selain mencatatkan kinerja positif, Tugu Insurance juga mampu meningkatkan outlook perseroan menjadi "Stable" dan mempertahankan selama 5 tahun berturut-turut peringkat *Rating* Internasional "A- (Excellent)" dari A.M. Best, yang merupakan lembaga pemeringkat global di bidang perasuransian. Saat ini Tugu Insurance masih menjadi satu-satunya perusahaan asuransi umum nasional yang memiliki predikat *Rating* Internasional "A- (Excellent)" dari A.M. Best. Peringkat ini mencerminkan posisi keuangan Tugu Insurance yang sangat kuat, didukung oleh operasional bisnis yang kuat dan manajemen risiko yang memadai.

Apakah pandemi COVID-19 berdampak signifikan bagi kegiatan bisnis Tugu Insurance? Apa upaya yang dilakukan Tugu Insurance dalam meminimalkan dampak tersebut? Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan bagi Tugu Insurance, sehingga untuk meminimalkan dampak tersebut perusahaan melakukan beberapa upaya:

Pertama, Tugu Insurance fokus untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan cara berusaha memahami perubahan kebutuhan yang mungkin terjadi dari pelanggan karena dampak pandemi COVID-19 ini dan memberikan solusi melalui produk dan layanan yang diberikan. Selain itu, walaupun penuh tantangan, upaya untuk mendapatkan pelanggan baru dilaksanakan tentunya dibarengi dengan pengelolaan risiko yang baik.

Kedua, *service level* sudah menjadi standar yang tidak boleh mengalami penurunan. Seluruh bagian yang memberikan pelayanan sudah memiliki *Service Level Agreement* (SLA) yang harus dipenuhi dalam proses yang dijalankannya. *Monitoring* secara rutin dilakukan untuk memastikan semuanya dapat di-deliver



Indra Baruna

Presiden Direktur
Tugu Insurance

SOROT

Tugu Insurance Jalin Kemitraan dengan Lifepal

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("Tugu Insurance") resmi menjalin kemitraan bersama PT Lifepal Technologies Indonesia (Lifepal.co.id), *marketplace* asuransi digital berkonsep *all-in-one* di Indonesia. Kemitraan strategis ini dilakukan untuk meningkatkan jangkauan pemasaran produk-produk asuransi dari Tugu Insurance kepada masyarakat melalui *platform* digital.

"Kami berharap dapat semakin membantu distribusi produk dan layanan serta mendekatkan Tugu Insurance kepada masyarakat di Indonesia melalui *platform* digital yang mudah diakses serta sesuai dengan gaya hidup era *new normal*," kata Indra Baruna, Presiden Direktur Tugu Insurance pada Jumat (29/1).

Sebagai salah satu perusahaan asuransi yang memberikan produk dan layanan selama hampir 40 tahun, Tugu Insurance tercatat memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik dalam memberikan perlindungan dan pelayanan asuransi, baik bagi pelanggan korporasi maupun ritel di Indonesia.

Guna mencapai visi perusahaan yaitu "Menjadi perusahaan asuransi umum nomor satu di Indonesia", Tugu Insurance secara konsisten melakukan inovasi, baik yang berkaitan dengan nilai-nilai perusahaan maupun hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan, yang bertujuan memberikan perlindungan terbaik kepada pelanggan.



Oleh karena itu, kemitraan dengan Lifepal tentu sejalan dengan komitmen Tugu Insurance karena model bisnis dan teknologi yang diimplementasikannya mempercepat dan mempermudah proses pembelian produk asuransi berkualitas dari Tugu Insurance.

"Kemitraan dengan Tugu Insurance, perusahaan yang sudah puluhan tahun berpengalaman di industri asuransi Indonesia, membuat kami bangga. Kini, masyarakat yang mencari produk asuransi umum melalui Lifepal memiliki lebih banyak produk-produk berkualitas sesuai dengan kebutuhan proteksi dalam kehidupan mereka," kata Benny Fajarai, Co-founder dan CMO Lifepal.

Produk asuransi unggulan dari Tugu Insurance yang saat ini telah dipasarkan melalui Lifepal.co.id adalah Asuransi Kendaraan Bermotor. Para calon pelanggan asuransi yang mengunjungi Lifepal bisa mengenal dan memahami lebih dalam produk serta layanan Tugu Insurance. •TUGU

MANAGEMENT INSIGHT:

KAMI BERANI LEBIH BAIK

< dari halaman 4

dengan baik. Pandemi COVID-19 tidak bisa menjadi alasan untuk terjadinya penurunan *service level*.

Ketiga, terobosan-terobosan baru dilakukan untuk beradaptasi sehingga dapat mendukung *contactless economy*. Salah satu caranya adalah dengan mengembangkan aplikasi berbasis digital yang memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk dapat bertransaksi dengan Tugu Insurance tanpa harus bertatap muka. Inovasi ini diluncurkan sekitar bulan Juni 2020 melalui aplikasi yang disebut *t-friends* dan disambut dengan baik oleh pelanggan maupun tenaga penjualnya.

Adakah inovasi produk yang digulirkan Tugu Insurance tahun ini? Tak hanya pelayanan, Tugu Insurance juga melakukan pengembangan produk-produknya dengan berfokus pada kebutuhan pelanggan, baik pelanggan korporat maupun pelanggan ritel. Khususnya untuk ritel, kami berupaya untuk memahami kebutuhan dari beragam segmen yang ada dengan penyesuaian terhadap perilaku dari masing-masing kelompok pelanggan.

Apa rencana ke depan Tugu Insurance menyongsong masa adaptasi kebiasaan baru? Semangat Tugu Insurance adalah #BeraniLebihBaik, sehingga apapun yang dilakukan harus memiliki obyektif untuk pencapaian yang lebih baik. Tentunya semangat ini perlu dibarengi dengan aturan serta koridor yang berlaku saat ini, terutama di masa pandemi ini dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

Adaptasi menjadi hal yang sangat krusial untuk dapat dilaksanakan oleh perusahaan untuk dapat bertahan terhadap perubahan yang terjadi. Kultur tanggap terhadap perubahan ini yang ditanamkan kepada setiap pekerja di Tugu Insurance agar dapat menghadapi tantangan-tantangan di depan.

Bagaimana dengan target atau harapan Tugu Insurance di tahun 2021? Harapan di tahun 2021 kondisi akan lebih membaik dengan berjalannya pelaksanaan vaksinasi sehingga ekonomi di Indonesia dapat kembali tumbuh melalui berbagai sektor bisnis yang pulih. Dengan demikian Tugu Insurance juga dapat berperan aktif untuk memberikan kembali perlindungan terhadap kebutuhan berasuransi masyarakat Indonesia.

Secara internal perusahaan menargetkan untuk bisa melayani customer dengan baik, sehingga bisa memberikan *customer experience* yang bagus demi keberlanjutan bisnis serta memberikan kemanfaatan bagi seluruh *stakeholder* mengingat kita merupakan Anak Perusahaan BUMN PT Pertamina (Persero). Disamping itu juga bagaimana kami bisa melakukan efisiensi yang efektif didalam perusahaan dengan menggunakan teknologi yang saat ini sudah tersedia. •STK

Editorial

Kami Optimistis

Meskipun Pertamina mengalami *triple shock* akibat pandemi COVID-19 namun di akhir tahun 2020 Pertamina berhasil mencatatkan kinerja yang luar biasa signifikan. Melihat hal itu, Pertamina semakin optimistis menatap tahun 2021 dengan melakukan beberapa inisiatif perusahaan guna mendukung pengembangan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi di Indonesia.

Tak hanya itu, dalam mewujudkan ketahanan energi nasional proyek RDMP dipastikan terus berjalan walaupun pandemi belum menunjukkan penurunan. Proyek tersebut akan meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk, mengurangi impor bahan bakar minyak (BBM), dan menurunkan harga pokok produksi BBM yang akan mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak.

Pertamina melalui Sub-holding Power & New Renewable Energy (PNRE) terus berupaya mempersiapkan transisi energi, salah satunya melakukan kerja sama strategis bersama pemerintah daerah. Hal itu dilakukan dengan melakukan peninjauan kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Bali, khususnya dalam pengembangan Energi Baru Terbarukan.

Untuk menjalankan itu semua Pertamina tetap mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), bertepatan dengan Bulan K3 Nasional yang ditetapkan pemerintah mulai 12 Januari hingga 12 Februari, Pertamina mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap aspek *Health, Safety, Secure, and Environment* (HSSE).

Kolaborasi bersama perusahaan BUMN dalam mendukung kemandirian energi ditujukan melalui penandatanganan kerja sama Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Uap (SPJBTLU) antara PLN dan Pertamina Hulu Rokan.

Jadi tidak ada lagi yang bermuram durja, semangat optimistis Perwira Pertamina menjadi energi baik bagi aksi perusahaan dalam mewujudkan Kemandirian Energi Nasional. Selamat membaca. •

PERTAMINA PEDULI

Bangkitkan Energi Berbagi

Memasuki pekan Ketiga, Pertamina Group dan berbagai pihak saling bahu-membahu menyatukan energi untuk membantu masyarakat terdampak bencana di berbagai wilayah.



FOTO: PGN

PT Perusahaan Gas Negara berkontribusi aktif dalam penanganan bencana yang terjadi di Indonesia. Melalui PGN Peduli, bantuan disalurkan untuk meringankan beban korban bencana alam gempa bumi di Mamuju, Majene, dan Polman Sulawesi Barat serta bencana banjir di Kalimantan Barat. Dalam penyalurannya, PGN bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Jakarta Barat agar dapat disalurkan tepat sasaran, (29/01/2021).

Sekretaris Perusahaan PGN Rachmat Utama mengatakan bahwa bantuan kemanusiaan tersebut berupa uang tunai kurang lebih Rp146.500.000,00 yang dikumpulkan dari donasi PGN Peduli pada 16-29 Januari 2021. Pelaksanaan donasi PGN Peduli kali ini, PGN bersinergi dengan Serikat Pekerja PGN (SP PGN) dan PT Gagas Energi Indonesia.

Pekerja PGN juga turut berpartisipasi dalam donasi bantuan bencana ini. Perusahaan juga memberikan fasilitas donasi pemotongan gaji bagi karyawan yang ingin berdonasi.

"Melalui bantuan ini, semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat Mamuju, Majene, Polman dan Kalimantan Barat yang tertimpa musibah gempa bumi dan banjir beberapa waktu lalu," ujar Rachmat. ●PGN

PT Pertamina (Persero) melalui Kilang Balikpapan kembali mengirimkan relawan dan bantuan untuk korban bencana alam di Kalimantan Selatan. Rombongan relawan melalui Serikat Pekerja Mathilda dilepas oleh General Manager Pertamina Kilang Balikpapan pada Sabtu (30/1).

GM Pertamina Kilang Balikpapan Eko Sunarno menyampaikan, kehadiran relawan dalam penyaluran bantuan harus semakin menunjukkan kehadiran Pertamina di setiap keadaan. "Tunjukkan bahwa pekerja Pertamina adalah orang yang peduli, ikhlas membantu, serta memberikan bantuannya dengan hati," katanya.

Bantuan ini diharapkan Eko dapat membantu mereka yang memerlukan. "Mari kita bantu saudara-saudara kita yang sedang dilanda bencana," ucapnya. ●RU V



FOTO: RU V



FOTO: MOR VI

Untuk menyalurkan Bahan Bakar minyak (BBM) dan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) ke Desa Datar Ajab dan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST), serta Lok Baintan, Sungai Pinang, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan (Kalsel) agak sedikit terhambat, pasalnya akses utama ke daerah itu masih sulit dilalui akibat banjir yang melanda Kalsel pada pertengahan Januari 2021 lalu.

Sales Branch Manager wilayah Kalsel dan Kalteng Drestanto Nandiwardhana menyampaikan, pengiriman bantuan berupa Pertamina sebanyak 600 liter dan Minyak Tanah sebanyak 600 liter serta 1.000 liter Pertadex berhasil dilakukan melalui jalur udara berkat sinergi apik antara BNPB, BPBD Kalsel, dan Danlanud Syamsudin Noor.

"Alhamdulillah, dengan menggunakan helikopter milik BNPB, Pertamina berhasil mengirimkan bantuan ke Datar Ajab yang merupakan daerah terisolasi karena akses jalannya terputus, semoga dengan bantuan BBM bisa mempercepat pemulihan pasca bencana," ujar Drestanto, pada Kamis, 28 Januari 2021. ●MOR VI

Pertamina bersama Korem 101 Antasari mendistribusikan LPG ke daerah Lok Bainta dengan menggunakan perahu tradisional kelotok pada Jumat (29/1). Drestanto menjelaskan, distribusi LPG ke Lok Baintan berdasarkan kajian dari pemerintah kabupaten setempat disertai oleh data pendukung.

Korem 101 Antasari menurunkan setidaknya 15 personil untuk bahu-membahu mendistribusikan tabung LPG 3 kg. Kegiatan Pertamina ini merupakan langkah Pertamina dan pemerintah setempat mengantisipasi kesulitan warga dalam mendapatkan LPG.

“Akses yang masih belum normal membuat distribusi masih sulit dilakukan namun mudah-mudahan dalam beberapa hari kedepan akses distribusi dapat normal kembali,” jelas Drestanto.

Sementara itu, Unit Manajer Comm, Rel & CSR Pertamina Regional Kalimantan Susanto August Satria mengungkapkan, Pertamina Peduli akan sigap bersinergi bersama pemerintah dan instansi lainnya dalam mendistribusikan bantuan dan energi saat tanggap bencana banjir di Kalsel. ●MOR VI



FOTO: MOR VI

Pertamina Foundation melalui program Pfbangkit berkolaborasi bersama HOPE Worldwide Indonesia mengadakan “Ekspedisi Meratus” dengan menyalurkan bantuan kepada warga desa terdampak banjir bandang dan tanah longsor yang berada di Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan pada Jumat (29/1).

Dalam ekspedisi ini, bantuan disalurkan ke lima desa, yaitu Desa Patikalain, Desa Datar Ajab, Desa Bulayak, Desa Alat, dan Desa Arang Ani.

Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari mengungkapkan, lima desa tersebut merupakan yang paling terdampak bencana dan akses bantuan ke lokasi pengungsian tidaklah mudah.

“Sebelum ke lokasi, kami koordinasi dengan Koramil 1002-07/Pagat untuk mendapatkan perkembangan informasi lokasi pengungsian sekaligus mengemas bantuan agar mudah diangkut. Kemudian, kami mendaratangi tiga desa tersebut, yakni Desa Patikalain, Desa Datar Ajab, dan Desa Bulayak melewati medan berbukit-bukit yang berpotensi runtuh, kondisi jalan yang rusak dan berlumpur akibat banjir. Selanjutnya, kami akan memberikan bantuan kepada warga Desa Alat dan Desa Arang Ani,” ucap Agus.

Bantuan berupa logistik dan kesehatan itu terdiri dari 200 buah sarung, 200 buah selimut, 20 dus mie instan, 200 sarden kaleng, 200 kornet kaleng, 300 box vitamin C, 500 masker, serta obat-obatan lainnya. Ditambah alat pelindung diri (APD) baju hazmat sebanyak 50 buah untuk tenaga kesehatan di puskesmas sekitar lokasi pengungsian. ●PF



FOTO: PF

Nusantara Regas melalui Filantra menyalurkan bantuan bencana Gempa Sulawesi Barat pada Selasa (2/2), di Gedung Sekjen Kementerian ESDM, Jakarta Pusat.

Bantuan yang terdiri dari 110 buah tikar, 155 buah selimut, dan 31 boks masker medis tersebut diserahkan melalui Kementerian ESDM, diterima langsung oleh Staff Biro Umum Sekjen KESDM Asep Agus.

Ia menyampaikan bahwa bantuan akan diberikan langsung kepada korban terdampak gempa Sulawesi Barat, sesuai jadwal dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

“Terima kasih kepada Nusantara Regas atas bantuan yang diberikan, semoga dapat bermanfaat bagi korban gempa Sulawesi Barat,” ujar Asep. ●NR



FOTO: NR

SIAGA BENCANA

Pertamina langsung bergerak cepat ketika bencana mengguncang beberapa wilayah di Indonesia. Sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP) perusahaan, perwira Pertamina yang bertugas di lokasi bencana memastikan semua sarana dan fasilitas operasi berfungsi maksimal agar pendistribusian energi tetap berjalan lancar.

SULAWESI BARAT



PERTAMINA BANTU OPERASIONAL KEBENCANAAN MELALUI PERTASHOP

Pertamina terus memberikan layanan dan dukungan terbaiknya untuk membantu pemulihan kondisi pasca gempa Sulawesi Barat dengan menghadirkan Pertashop di 3 titik, yakni di Posko Induk Kantor Gubernur, Desa Bebanga, dan Desa Saletto, Kabupaten Mamuju pada Kamis (28/1).

Unit Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Regional Sulawesi, Laode Syarifuddin Mursali mengatakan bahwa selain dapat dimanfaatkan untuk masyarakat, Pertashop juga dapat dimanfaatkan untuk membantu Lembaga-lembaga kedinasan yang

terkait dengan pemulihan kondisi pasca bencana.

Dukungan penyaluran BBM melalui Pertashop yang diberikan untuk membantu kelancaran operasional pemulihan pasca gempa mencapai 6.146 liter berupa Pertamina Dex. Selain dari Pertashop, Pertamina juga memberikan dukungan 15.329 liter Biosolar Nonsubsidi (Solar Industri) dan 5.950 liter Peralite untuk membantu seluruh stakeholder yang memerlukan BBM untuk operasional yang berkaitan langsung dengan pemulihan pasca bencana, seperti Basarnas, TNI, Polri, BNPB, Tagana, Ambulans, bahkan Media. •

JAWA TENGAH



PERTAMINA SALURKAN BBM DAN LPG DI DAERAH BANJIR

Pertamina di Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) memastikan penyaluran BBM dan LPG di Kabupaten Jepara dan Kudus terpenuhi. "Pertamina menyiapkan seluruh fasilitas seperti Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan Agen *Liquidified Petroleum Gas* (LPG) serta pangkalan selama musibah banjir di kedua wilayah tersebut," ucap penjabat Unit Manager Comrel Pertamina Regional JBT Marthia Mulia Asri.

Di Jepara dan Kudus, Pertamina memiliki total 46 SPBU dan 45 agen LPG yang siap melayani masyarakat. Marthia

mengatakan, penyaluran BBM dan LPG di kedua wilayah tersebut hingga saat ini masih aman dan tidak ada kendala.

Saat ini penyaluran di Jepara sebanyak 330 kiloliter (KL) per hari untuk BBM jenis *gasoline* (Pertamax, Peralite) dan 110 KL untuk BBM jenis *gasoil* sementara untuk penyaluran LPG sebesar 115 metric ton (MT) per hari. Sementara untuk wilayah Kabupaten Kudus, penyaluran BBM jenis *gasoline* sebesar 280 KL per hari, *gasoil* sebesar 180 KL per hari dan LPG sebesar 95 MT per hari. •

SOROT

Pertamina Pastikan Proyek RDMP Kilang Tetap Berjalan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) memastikan bahwa investasi di proyek strategis tetap berjalan. Hal ini dilakukan untuk masa depan ketahanan dan kemandirian energi nasional. Meskipun saat ini Pertamina terkena *triple shock* akibat pandemi COVID-19, Pertamina melalui *Subholding Refining & Petrochemical* PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) berkomitmen melaksanakan *upgrading* kilang-kilang di Indonesia melalui proyek *Refinery Master Development Program* (RDMP).

Proyek tersebut akan meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk, dan menurunkan harga pokok produksi bahan bakar minyak (BBM) yang akan mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak.

Sepanjang tahun 2020, PT KPI telah menyatukan energi sumber daya yang ada untuk menjalankan proyek-proyek strategis nasional yang terdiri dari RDMP Balikpapan, RDMP Cilacap & Biorefinery, RDMP Balongan Phase 1, 2, dan 3, RDMP Plaju & Green Refinery (Biorefinery).

Corporate Secretary *Subholding Refining & Petrochemical* PT KPI Ifki Sukarya menyampaikan, salah satu proyek strategis nasional yang berdampak besar adalah proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-lawe yang merupakan salah satu proyek terbesar Pertamina dengan nilai mencapai 6,5 miliar dollar AS.

Saat ini, RDMP Kilang Balikpapan mengalami



FOTO: DOK. PERTAMINA

kemajuan pembangunan fisik sebesar 27,99 persen. "Proyek berjalan dengan protokol kesehatan yang ketat, serta turut mendorong program pemulihan ekonomi karena menyerap lebih dari 5.000 tenaga kerja," tuturnya.

Ia mengatakan, pengerjaan proyek Pertamina memberikan multiplier effects untuk kehidupan masyarakat. "Penyerapan tenaga kerja dengan estimasi di angka 15.000 pekerja pada saat puncak fase konstruksi dan 600-800 pekerja ketika sudah beroperasi, serta target penyerapan TKDN (Tingkat Komponen Dalam

Negeri) adalah 35 persen," imbuh Ifki.

Lebih lanjut Ifki menjelaskan bahwa RDMP Kilang Balikpapan akan meningkatkan kapasitas produksi Kilang RU V Balikpapan dari 260 ribu barel per hari menjadi 360 ribu barel per hari dan menghasilkan produk-produk berkualitas yang memenuhi standar Euro V.

"Kilang Pertamina Internasional berkomitmen untuk menyelesaikan pencapaian Proyek Strategis Nasional dengan memperhatikan kebutuhan Energi Nasional akan produk ramah lingkungan," pungkas Ifki. ●KPI

Pertamina Kerahkan Regu Penyemprotan Disinfektan

CILACAP - Pertamina Kilang Cilacap menurunkan armada mobil pemadam kebakaran dalam kegiatan penyemprotan disinfektan di kota Cilacap, Jawa Tengah. Kegiatan yang diinisiasi Satuan Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Cilacap ini diawali apel bersama penyemprotan disinfektan oleh Bupati Totto Suwanto Pamuji, sekaligus menyosialisasikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di halaman Pendopo Wijayakusuma pada Minggu, 24 Januari 2021.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Kilang Cilacap, Hatim Ilwan menyampaikan, Pertamina memberikan dukungan penuh pada setiap upaya percepatan penanganan COVID-19. "Kami memahami persoalan COVID-19 butuh keterlibatan banyak pihak termasuk BUMN, maka Pertamina selalu berusaha memberikan kontribusi agar pandemi ini segera berakhir," katanya.

Ia menambahkan, Pertamina juga sudah menyerahkan berbagai bantuan, mulai dari unit mobil ambulans khusus



FOTO: RU IV

pasien COVID-19, bantuan bahan pokok, paket sembako, Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga kesehatan maupun penggali kubur, dan lain-lain.

"Pertamina memiliki tanggung jawab besar menyebarluaskan energi dan kebaikan dalam beragam bentuk, terlebih di masa pandemi. Sejalan dengan semangat Pertamina *Energizing You*," ujar

Hatim.

Selanjutnya, se usai apel, konvoi penyemprotan disinfektan sekaligus sosialisasi masa perpanjangan PPKM dimulai dari bundaran alun-alun Cilacap menuju Jalan Jenderal Sudirman-S. Parman-Gatot Subroto-Perintis Kemerdekaan-Tugu Lilin Gumilir, dan kembali lagi ke alun-alun Cilacap. ●RU IV

SOROT

Direksi Pertamina dan KPI Apresiasi Kinerja Kilang Cilacap

CILACAP - PT Pertamina dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) mengapresiasi kinerja Kilang Cilacap atas berbagai pencapaian dan inovasi yang berhasil dilakukan. Hal itu diungkapkan oleh Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) M. Haryo Yuniarto dan Direktur Utama PT KPI Ignatius Tallulembang saat melakukan *Impressive Management Walk Through* (IMWT) di gedung Patra Graha Cilacap, akhir pekan lalu, (22/1).

Ignatius mengatakan, beberapa pencapaian Pertamina Kilang Cilacap selama 2020, antara lain sukses memproduksi Peralite dan uji coba beberapa produk ramah lingkungan bersumber dari minyak kelapa sawit.

"Green Gasoline, Green Avtur, dan terakhir Green Diesel adalah pencapaian luar biasa dalam mengoptimalkan sumber daya energi baru terbarukan dari minyak kelapa sawit. Ini tentu akan semakin menekan impor minyak mentah," katanya.

Lebih lanjut, Kilang Cilacap juga dinilai cermat dalam efisiensi anggaran dengan menggandeng BUMN maupun BUMD untuk mendukung operasional kilang. "Penggunaan listrik bekerja sama dengan PLN, sedangkan peningkatan penggunaan air bersih bekerja



FOTO: DOK. PERTAMINA

sama dengan Perumdam Tirta Wijaya Cilacap," ujarnya.

Pihaknya berharap program-program strategis akan terus dikembangkan di kilang Cilacap. "Kami mendorong pengembangan kilang Cilacap sebagai produsen utama produk-produk *Green Energy* dengan sumber yang diproduksi oleh lokal," ucapnya.

Hal senada disampaikan Haryo yang mendukung penuh pada pencapaian

pengembangan kilang Pertamina Cilacap, seperti pada proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP), terobosan *Biorefinery*, serta rencana pembangunan pabrik farmasi.

"Kami mengetahui Pertamina Kilang Cilacap selama 2020 menerima banyak sekali penghargaan, seperti dari Kementerian ESDM, Kementerian LHK, dan lainnya. Semua itu semakin memacu Kilang Cilacap menjadi kilang terbaik di seluruh Indonesia," ujar Haryo. ●PTM

Pertamina Beri Pelatihan Komunitas Pemadam Kebakaran Tanjung Palas

DUMAI - Untuk menangani terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang kerap terjadi di Kota Dumai, khususnya Kelurahan Tanjung Palas, Pertamina Refinery Unit (RU) II memberikan bantuan berupa perlengkapan alat pemadam kebakaran, alat pelindung diri (APD), dan pelatihan bagi kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) Kelurahan Tanjung Palas, di Taman Zahra, Dumai Motor, Tanjung Palas, Dumai, Riau pada Senin (25/1).

Kegiatan yang melibatkan tim Aksi Cepat Tanggap (ACT) dan Manggala Agni Daerah Operasi Kota Dumai diikuti oleh 30 orang anggota Kelompok MPA Tanjung Palas.

Selain itu, turut hadir Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Dumai, Camat Dumai Timur, Polsek Dumai Timur, Lurah Tanjung Palas, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Tanjung Palas, serta Bintara Pembina Desa (Babinsa) Tanjung Palas dan

Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Tanjung Palas.

Materi pelatihan yang diberikan mencakup teori dasar pencegahan, pengendalian, hingga teknik dan strategi penanganan karhutla. Tidak hanya teori, pelatihan tersebut juga mencakup simulasi kebakaran agar memiliki kerja sama tim yang baik pada saat mengatasi bencana Karhutla.

Unit Manager Communication, Relation & CSR RU II Brasto Galih Nugroho mengungkapkan, hal ini merupakan komitmen Pertamina RU II Dumai dalam mendukung upaya pemerintah menangani dampak bencana karhutla.

"Sebelumnya kami telah memberikan bantuan berupa embung di titik-titik yang merupakan daerah rawan bencana karhutla di Kelurahan Tanjung Palas, dengan harapan dapat meminimalisir dampak bencana yang hampir terjadi setiap tahun," kata Brasto.



FOTO: RU II

Camat Dumai Timur Zulfahren mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Pertamina RU II Dumai yang sudah terus berkomitmen untuk peduli terhadap masyarakat, khususnya dalam masalah karhutla. Selain itu, ia menambahkan bahwa selama ini kendala yang dialami dalam memadamkan karhutla adalah mesin pemadam.

"Sumber air sudah ada, tapi kami hanya memiliki dua mesin yang sudah tidak bisa digunakan

dengan baik. Melalui bantuan delapan unit mesin pemadam itu, kami berharap proses pemadaman dapat dilakukan lebih efektif dan efisien," tutur Zulfahren.

Karhutla merupakan satu dari sekian bencana yang ada di Kota Dumai. Ke depannya, Brasto berharap Pertamina RU II Dumai dapat memberikan sumbangsih yang lebih besar bagi penanganan bencana alam dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. ●RU II



Kegiatan *Audit Surveillance Sistem Management ISO Terintegrasi* PT Sigma Cipta Utama dan Witness PSC oleh KAN

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

Surveillance Audit adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi dalam hal ini Pertamina Standardization & Certification (PSC) terhadap klien yang telah disertifikasi untuk memastikan bahwa sistem manajemen klien yang telah disertifikasi masih sesuai dan konsisten diimplementasikan oleh Organisasi. *Surveillance Audit* dilakukan secara berkala selama satu tahun sekali sesuai aturan ISO 17021-1: 2015 terkait penilaian kesesuaian-persyaratan bagi Lembaga penyelenggara audit sistem manajemen dan waktu yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan antara PSC dan klien.

Surveillance Audit kali ini dilakukan kepada PT Sigma Cipta Utama (PT SCU) yang telah mendapatkan sertifikat ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 dan ISO 45001: 2018 oleh Pertamina Standardization & Certification (PSC) pada Bulan Februari 2020. PT SCU adalah anak perusahaan dari PT Elnusa, Tbk yang bergerak dalam usaha bidang Jasa Manajemen Data khususnya minyak dan gas bumi, dengan *scope audit* terkait *Data Management: Storage, Transcription, Scanning & Electronic Filing System* dan *IT Solution*. Kegiatan pengawasan ini merupakan kegiatan *Surveillance Audit* ke-1, dimana pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan *Witness KAN* terhadap Lembaga Sertifikasi Pertamina Standardization & Certification (PSC). Kegiatan ini dilakukan selama 3 (tiga) hari yaitu tanggal 01 - 03 Februari 2021 sesuai dengan aturan perhitungan mandays audit PSC dan aturan *International Accreditation Forum Mandatory Document (IAF MD) 5: 2019* perihal penentuan waktu audit untuk sistem manajemen mutu, lingkungan, dan K3. Kegiatan audit ini dilakukan secara *remote* audit menggunakan Microsoft Teams. Proses *Surveillance Audit* ke-1 ini dilakukan oleh Tim Auditor PSC yang terdiri atas 3 Auditor External dan 1 *observer* dari PSC. Sedangkan Asesor KAN yang ditugaskan untuk melakukan *witness* terhadap PSC adalah Hanum Nayomi.

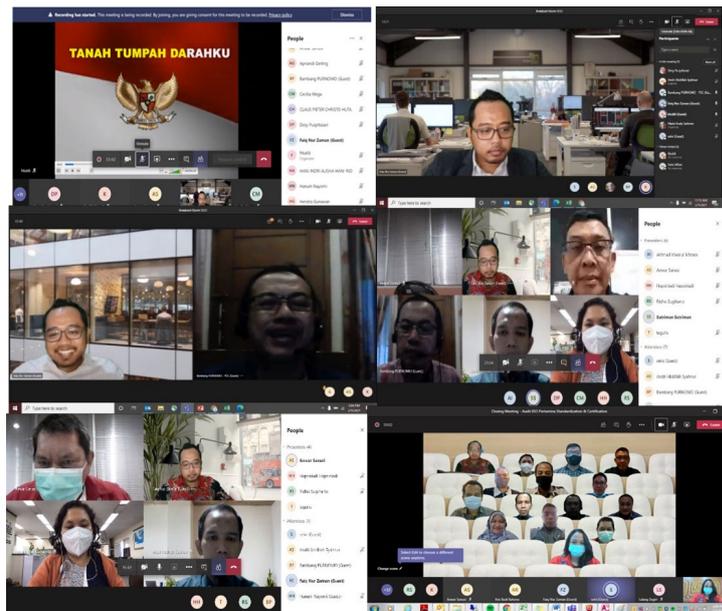
Kegiatan *Surveillance Audit* ke-1 diawali dengan kegiatan *opening meeting* pada hari pertama dan dilanjutkan dengan proses kegiatan



audit pada masing-masing fungsi/bagian dan diakhiri dengan kegiatan *closing meeting* pada hari ke-3. Pada kegiatan ini Tim Auditor melakukan verifikasi audit terhadap tindak lanjut temuan audit sebelumnya dan dinyatakan sudah sesuai. Kegiatan *surveillance Audit* ke -1 ini dilakukan pada Fungsi Top Management, Legal & QHSSE, Operation of Warehouse & Data Service, Operation of Trunking & Tracking Service, Operation of IT & automation Services, General Affair dan HRD.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa *Finding (Positif dan Opportunity For Improvement/OFI)* yang harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan dan disepakati pada saat kegiatan *closing meeting* audit.

Selama kegiatan audit berlangsung, *Auditee* sangat kooperatif begitu pula dengan Tim Auditor PSC juga memiliki komitmen yang tinggi sehingga kegiatan ini dapat senantiasa terlaksana dengan baik secara bersinergi. Dengan demikian PSC diharapkan mampu memberikan layanan sertifikasi sistem standar berbasis ISO secara obyektif, transparan, independen, dan profesional bagi semua pihak yang berkepentingan. ●KHOLIL-SELVI



Dokumentasi Audit Surveillance PT SCU

Let's get standardization and certification with PSC !!!

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Implementasi TKDN, Komitmen Pertamina dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Oleh: Tim Local Content Utilization Management

JAKARTA – Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) merupakan ukuran besarnya kandungan lokal terhadap Barang, Jasa, serta gabungan Barang dan Jasa. Tingginya kandungan dalam negeri mencerminkan bahwa pemberdayaan industri lokal telah diprioritaskan sehingga mampu bersaing dengan produk luar negeri. Dengan demikian akan mengurangi ketergantungan terhadap kegiatan impor, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

Melalui kepatuhan terhadap pemenuhan TKDN di lingkungan Pertamina Group, Pertamina sebagai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) turut serta berperan sebagai lokomotif dalam menggerakkan ekonomi nasional. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan pemenuhan TKDN di seluruh entitas lingkungan kerja Pertamina.

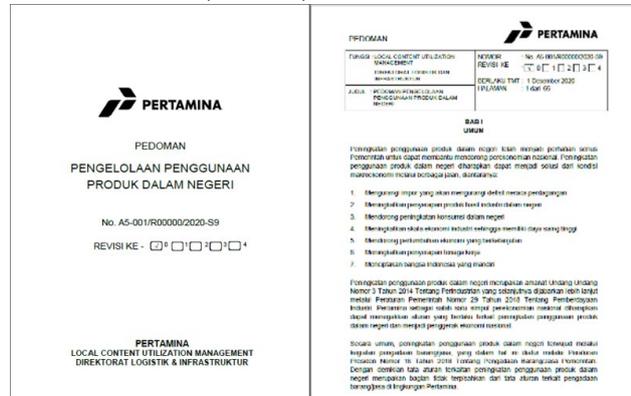
Pemenuhan TKDN tidak hanya dilihat dari besar persentase capaiannya saja, namun meliputi juga bagaimana implementasi ini bisa sustain dalam cakupan area yang lebih luas di seluruh Pertamina Group (selama ini hanya sektor Hulu yang lebih dahulu mengimplementasikan TKDN) dan didukung dengan kebijakan-kebijakan internal yang ditetapkan.

Dalam rangka memastikan hal di atas, Pertamina telah membentuk suatu Fungsi di Direktorat Logistik dan Infrastruktur (LI) yang bertugas untuk mengkoordinir dan menindaklanjuti pelaksanaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di lingkungan Pertamina Group yaitu Fungsi Local Content Utilization Management (LCUM).

Peran dan kinerja Fungsi LCUM sebagai tim P3DN di Holding secara garis besar dapat dilihat pada alur proses pengelolaan TKDN berikut ini:



Sebagai salah satu bentuk komitmen awal dari Fungsi LCUM, disusun suatu standar kebijakan TKDN yang telah disahkan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 1 Desember 2020 yaitu Pedoman Pengelolaan Produk Dalam Negeri No. A5-001/R00000/2020-S9. Pedoman tersebut dapat diakses seluruh pekerja Pertamina melalui Link Portal STK Pertamina: ptm.id/xDtpW.



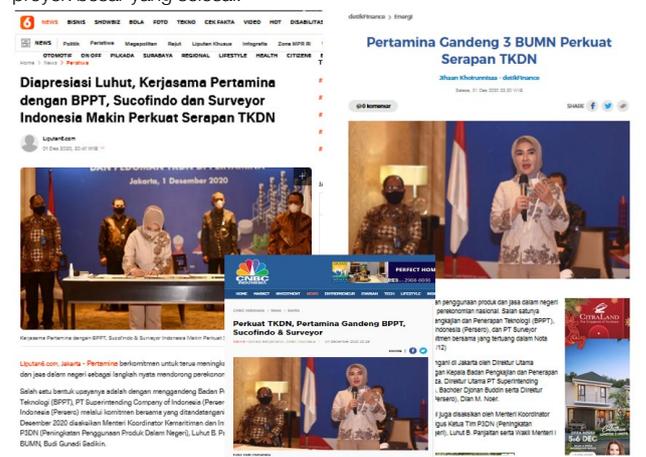
Selain penetapan standar kebijakan, hal utama lain yang dilakukan adalah bersinergi dan bekerja sama dengan pihak eksternal terkait sebagai *counterpart* Pertamina dalam implementasi TKDN. Kerja sama *counterpart* tersebut meliputi hal pendampingan, kajian maupun verifikasi demi meningkatkan capaian TKDN dan kualitas produknya.

Dalam melakukan sinergi sebagaimana yang disebutkan di atas, Pertamina telah melakukan komunikasi dengan beberapa instansi

terkait antara lain seperti Kementerian Perindustrian, Asosiasi Industri, Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT), Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP) dan Surveyor untuk mendukung dan mempertegas komitmen dalam implementasi TKDN di Pertamina. Sinergi dengan BPPT dan Surveyor ini pun sudah dituangkan dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU).

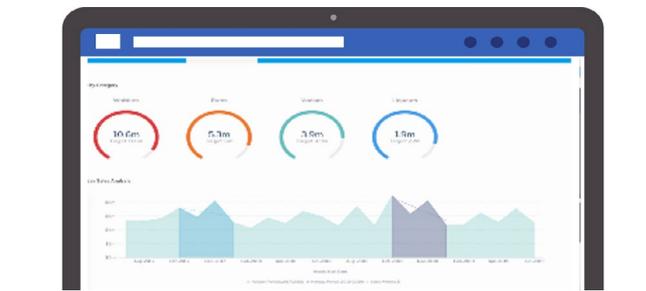
Melalui komunikasi yang dibangun secara baik dengan berbagai pihak, diharapkan Pertamina dapat memitigasi kendala sehingga pemenuhan kepatuhan TKDN dapat terus meningkat.

Wujud pembuktian atas implementasi TKDN, maka dilakukan verifikasi oleh pihak surveyor independen yaitu PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) dan PT Yaitur Indonesia (PT SI) pada beberapa proyek besar yang selesai.



Selain itu, dalam rangka menjamin keberlangsungan komitmen terhadap pemenuhan TKDN di Pertamina, maka mulai triwulan III tahun 2020, target Implementasi TKDN menjadi salah satu komponen utama dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sampai level Direksi *Holding* dan *Subholding*.

Agar implementasi TKDN ini dapat dipantau dengan baik, saat ini sedang disusun pelaporan dalam bentuk *dashboard* berbasis web yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Investasi Pertamina (SIIP), dimana untuk setiap proyek investasi Pertamina akan terdapat pencapaian TKDN yang dapat dimonitor secara *realtime*.



Berdasarkan penjelasan di atas, agar implementasi TKDN dapat berjalan di seluruh entitas Pertamina, maka diperlukan dukungan seluruh pihak, baik *Holding*, *Subholding* maupun Anak Perusahaan untuk selalu menggunakan produk dalam negeri dalam setiap proses pengadaan yang dilakukan.

Untuk memastikan kepatuhan tersebut, sosialisasi dan pelatihan akan terus dilakukan sebagai sarana dalam memastikan awareness seluruh pihak demi mendapatkan pengetahuan terkait TKDN.

Melalui kerja sama dan sinergi yang baik dengan pihak eksternal maupun internal, serta implementasi TKDN yang terus meningkat maka diharapkan dapat memberikan insentif bagi produksi dalam negeri dan pada akhirnya akan dapat memberikan added value berupa penghematan biaya bagi Pertamina. •

SOROT



FOTO: UP

Universitas Pertamina Dorong Ekosistem Riset dan Inovasi

JAKARTA - Dalam membangun ekosistem riset di perguruan tinggi, Universitas Pertamina bersama dengan PT Pertamina (Persero) melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Riset dan Karya Ilmiah (Heuri Cosmos) menyelenggarakan kegiatan Scientific Paper Competition (SPACE-UP). Kompetisi yang diikuti oleh mahasiswa-mahasiswi dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia ini menghadirkan empat kategori lomba, yakni: Documentary Film Competition, Scientific Paper Competition, Industrial Case Competition, dan Scientific Poster Competition. Tema yang diangkat adalah "Living with COVID-19 in New Normal Era".

SVP Strategy & Investment PT Pertamina (Persero) Daniel S. Purba dalam talkshow berjudul "What Should be Prepared to Live Harmony With COVID-19" mengungkapkan, perlunya penguatan riset di era transisi selama pandemi menuju pasca pandemi.

"Penting bagi perusahaan untuk memodifikasi semua sektor bisnis agar profit perusahaan tidak berada di posisi minus. Dalam proses penerapan modifikasi tersebut tentu memerlukan penelitian mendalam," ujar Daniel pada Jumat (29/1).

Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan dan Kerja Sama Universitas Pertamina Budi W. Soetjipto, Ph.D. mengatakan, kompetisi semacam ini harus terus digalakkan agar mahasiswa terbiasa melakukan riset sehingga mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat (life-long learner).

"Dengan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada mahasiswa untuk terlibat dalam riset, inovasi baru akan terus lahir dan berkembang. Mahasiswa juga akan lebih terbiasa dan dekat dengan isu-isu di dunia industri. Sehingga, akan lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja," kata Budi.

Penjurian seluruh kategori lomba dilakukan secara objektif dengan melibatkan para pakar dan ahli di bidangnya, antara lain Ariantari, Business Planning & Development Manager PT Pertamina Retail; Dr. Trina Fizzanty, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan IPTEK, LIPI; Dr. Eng Budi Prawara, Kepala Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi, LIPI; Zulkarnaen Arsi, Product Development Manager, Teknovatus Solusi Sejahtera; Kurnia Wiji Prasetyo, S.Hut, M.Si., Peneliti Ahli Muda Bidang Biomaterial dan Rekayasa Bahan, LIPI; Agni Tirta, Sutradara, Produser, dan Founder Belantara Films; dan Drs. Hasan Sunarto, M.Pd, Guru Seni Rupa SMPN 1 Kudus.

Juara pertama dari keempat kategori lomba diraih oleh Universitas Indonesia untuk kategori Scientific Poster Competition; Telkom University untuk kategori Documentary Film Competition dengan judul film "Wave of Saviour"; Institut Pertanian Bogor untuk kategori Scientific Paper Competition dengan judul paper "In Silico Study: Hermetia Illucens Based Acute Respiratory Infection Treatment"; dan Institut Teknologi Bandung untuk kategori Industrial Case Competition.

Sementara mahasiswa-mahasiswi Universitas Pertamina sendiri menyabet beberapa penghargaan yakni: Juara 3 dalam kategori Scientific Poster Competition; Juara 2 dan Favorite Documentary Film dalam kategori Documentary Film Competition dengan judul film "SURVIVOR: The Untold Story"; Juara 2 dan Best Paper dalam kategori Scientific Paper Competition dengan judul masing-masing karya "Watch CDP Prototype (COVID-19 Data Prediction) Using Python and Sensoric-Based Artificial Intelligence Statistics System", dan "Vitamin Potential Of Zophobas Morio's Fatty Acid as Immunomodulator". •UP



FOTO: PNRE

Gubernur Bali Dukung Penuh Inisiatif Energi Bersih Pertamina

BALI - PT Pertamina (Persero) melalui Sub-holding Power & New Renewable Energy (PNRE) terus berupaya mempersiapkan transisi energi, salah satunya melakukan kerja sama strategis bersama pemerintah daerah.

CEO Sub-holding PNRE Heru Setiawan bersama manajemennya melakukan pertemuan dengan Gubernur Bali I Wayan Koster beserta jajaran Pemerintah Provinsi Bali pada Jumat (29/1). Pertemuan tersebut dalam rangka peninjauan kerja sama strategis untuk meningkatkan bauran energi bersih di Provinsi Bali.

"Beberapa bentuk inisiatif Pertamina di Bali antara lain Ekosistem Kendaraan Listrik di daerah wisata, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA) di Nusa Dua," ujar Heru.

Selain itu, dalam pertemuan tersebut membahas visi dan misi Provinsi Bali menjadi wilayah yang mengukung program-program ramah lingkungan. Beberapa di antaranya dengan merilis Peraturan

Gubernur Bali nomor 45 tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih dan Peraturan Gubernur Bali nomor 48 tahun 2019 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.

"Kami mendukung penuh semua upaya membangun Bali menjadi Provinsi yang memiliki kemandirian energi dengan energi bersih," kata Koster.

Untuk menjaga keberlanjutan ekosistem bisnis yang terintegrasi dengan kebutuhan daerah, PNRE juga merangkul berbagai mitra lokal di Bali dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat sekaligus mendorong gaya hidup berbasis energi bersih.

"Kemitraan menjadi fokus utama kami dalam inisiatif pengembangan ekosistem kendaraan berbasis listrik di Bali. Kami sangat berterima kasih kepada Pak Gubernur beserta jajaran atas dukungannya," kata Heru.

Upaya Pertamina dan Pemprov Bali pun sejalan dengan aspirasi pemerintah pusat dalam peningkatan bauran energi sebesar 23 persen di 2025. •PNRE

KIPRAH Anak Perusahaan

Pertamina Lubricants Dorong Industri *Marine* Lokal

BANYUWANGI - Pertamina Lubricants kembali menunjukkan komitmennya untuk mendukung pertumbuhan dan kemajuan sektor industri nasional, khususnya segmen *marine*, dengan melakukan penandatanganan kontrak kerja sama penyediaan pelumas Meditran SV 40 untuk berbagai perusahaan pelayaran kapal motor di Banyuwangi dan sekitarnya.

Kerja sama ini melibatkan tiga pihak, yakni PT Pertamina Lubricants, PT Indrayasa Migasa selaku distributor pelumas Pertamina, dan PT Sarana Sukses Abadi Perkasa selaku subdistributor pelayaran pelumas Pertamina.

Penandatanganan dilakukan oleh Sales Region Manager V PT Pertamina Lubricants Syafa'at Jajuli, Direktur Utama PT Indrayasa Migasa Soehono Tjipthohardjo, dan Direktur PT Sarana Sukses Abadi Perkasa Amin Tohari di Banyuwangi pada Senin (25/1).

Pertamina Meditran SV 40 merupakan salah satu produk pelumas untuk segmen industri *marine* kapal motor dengan API CF. Pelumas yang memiliki harga yang kompetitif tersebut sudah teruji keandalannya dan terbukti memberikan drain interval yang panjang, sehingga memberikan efisiensi dan *cost reduction* kepada konsumen.

Selain itu, Pertamina Meditran SV 40 diproduksi di fasilitas production unit (pabrik pelumas Pertamina) berstandar dunia yang memiliki kualitas sekaligus menjamin konsistensi ketersediaan pelumas.

"Di masa pandemi Covid-19, kami melihat



FOTO: PTP

banyak sekali sektor industri yang terdampak, namun nyatanya penggunaan kapal motor oleh perusahaan pelayaran kapal motor nelayan dan para nelayan langsung di sektor *marine* nasional justru meningkat. Hal ini disebabkan masyarakat lebih banyak di rumah sehingga konsumsi dan permintaan produk laut melonjak," ujar Syafa'at.

Syafa'at melanjutkan, PT Pertamina Lubricants bersama para mitra berkomitmen untuk menyediakan produk pelumas Meditran SV 40 lengkap dengan pelayanan *after sales services* terbaik untuk konsumen pada sektor ini.

Kerja sama ini juga merupakan langkah

strategis Pertamina Lubricants untuk terus mengembangkan potensi, peluang, dan penguasaan pasar sektor industri nasional dengan meningkatkan kepercayaan konsumen segmen kapal motor.

"Melalui SDM (Sumber Daya Manusia) PT Pertamina Lubricants yang andal dan profesional, produk pelumas berkualitas prima, ditambah dengan luasnya jaringan perusahaan pelayaran kapal motor yang ada, kami yakin dapat terus berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan segmen kapal motor secara optimal," lanjut Syafa'at. ●PTPL

Pertamina EP Cepu Dukung Peningkatan Kompetensi Wartawan

BOJONEGORO - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan silaturahmi virtual bersama jajaran Pengurus Pusat Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) pada Jumat (21/1). Hal itu dilakukan dalam upayanya menjalin komunikasi yang sehat antara pelaku industri energi dengan insan media.

PEPC yang saat ini menjadi operator Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) mempunyai berbagai aktivitas yang perlu diketahui oleh publik. Untuk itu, sebuah komunikasi yang baik dengan *stakeholder* media menjadi penting.

"Kami memiliki hubungan baik dengan insan media, baik yang tergabung dalam organisasi profesi maupun yang belum. Kami juga mengetahui bahwa IJTI merupakan forum resmi jurnalis di Indonesia, tentu memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsinya," ujar JTB Site Office & PGA Manager PEPC Edy Purnomo.

Selain itu, Edy menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan IJTI yang selama ini aktif memberikan berbagai edukasi, baik kepada masyarakat, mitra kerja, maupun jurnalis itu sendiri.

Ketua Dewan Pertimbangan IJTI Imam Wahyudi memberikan dukungan untuk membangun sebuah relasi yang sehat antara media dan narasumbernya. Dalam hal ini, PEPC yang telah lama berpartisipasi aktif mendukung peningkatan kapasitas media melalui berbagai kegiatan, termasuk Uji Kompetensi Wartawan.



FOTO: PEPC

"Kami sangat memperhatikan isu-isu yang menyangkut profesionalisme wartawan dalam melakukan kerja-kerja jurnalistiknya. Apa yang telah dilakukan PEPC patut untuk diapresiasi," ucap Imam.

Ia mengatakan, IJTI secara konsisten terus memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi wartawan di seluruh Indonesia. "Semua kami lakukan agar semua pihak, baik narasumber maupun media, saling memegang profesionalismenya," ujar Iman.

Sementara itu, Sekjen IJTI Indra Purnama

Hadi mengharapkan, PEPC terus berperan memberikan dukungan peningkatan kapasitas wartawan seperti yang selama ini telah dilakukan.

Menurutnya, upaya seperti ini hasilnya tidak serta merta dapat dilihat, namun memerlukan waktu dan konsistensi.

"Adanya profesionalitas media tentu yang diuntungkan adalah masyarakat sebagai sasaran utama dari tujuan kerja jurnalistik itu sendiri, karena informasi yang dihasilkan media sesuai dengan kaidah-kaidah pers serta taat terhadap kode etik jurnalistik," tuturnya. ●PEPC

KIPRAH Anak Perusahaan



FOTO: PPI

Dirut Pertamina Power Indonesia Kunjungi Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong

TOMOHOH - Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia (PPI) selaku CEO *Subholding Power and Renewable Energy* Heru Setiawan didampingi oleh Direktur Operasi PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Eko Agung Bramantyo dan Corporate Secretary PPI Dicky Septriadi melaksanakan *management walkthrough* (MWT) ke lapangan panas bumi Lahendong yang dikelola oleh PGE Area Lahendong, Minahasa, Tomohon, Sulawesi Utara pada 20-21 Januari 2021.

Kegiatan MWT yang dipandu langsung oleh General Manager PGE Area Lahendong Chris Toffel A.E.P bersama jajaran manajemen dan pekerja di lokasi, bertujuan untuk melihat dan memastikan kondisi operasional PGE Area Lahendong aman dan andal dalam pengelolaan energi panas bumi untuk suplai kelistrikan di Sulawesi Utara dan Gorontalo, di tengah bencana alam yang terjadi di beberapa lokasi di Indonesia termasuk di Sulawesi Utara.

Kunjungan MWT tersebut difokuskan pada *monitoring* aspek *Health, Safety, Security dan Environment* (HSSE) serta keandalan operasi di tengah bencana alam dan pandemi COVID-19. Adapun lokasi MWT dilakukan pada fasilitas produksi di *Cluster LHD-05*, PLTP Unit 5 & 6, serta kantor utama PGE Area Lahendong.

Dalam kesempatan itu, Heru mengucapkan terima kasih serta mengapresiasi capaian kerja aspek HSSE di PGE Area Lahendong. "Selamat kepada PGE Area Lahendong atas capaian kerjanya, terima kasih telah berkontribusi

terhadap pemenuhan kebutuhan listrik masyarakat," ucapnya.

Capaian kinerja HSSE yang telah di raih PGE Area Lahendong antara lain *Zero TRIR* dan *NoA*, *Zero Accident Award* dari Kementerian Ketenagakerjaan serta predikat *Gold* untuk Sistem Manajemen Pengamanan dengan nilai 94.5 persen.

Selain itu, ia menyampaikan untuk selalu peduli antar sesama pekerja, mitra kerja, keluarga, dan lingkungan karena hal itu merupakan salah satu upaya bisa bertahan, saling menguatkan, dan mengingkatkan.

"Dalam perkembangan situasi global saat ini, kita harus tetap bertahan dan berkembang dengan asas *'think globally, act locally rooted'* karena pembangunan apapun harus berakar pada karakter, identitas dan budaya masing-masing lokasi yang berbeda-beda untuk mencapai *Sustainability Development*," tutur Heru.

Tak hanya itu, Heru memberikan kesempatan kepada para pekerja, khususnya *front liner*, untuk menyampaikan kendala, harapan, sekaligus gagasan-gagasan untuk pengelolaan dan pengembangan, baik organisasi maupun bisnis perusahaan ke depannya.

Lapangan uap panas bumi dan PLTP PGE Area Lahendong sendiri mampu menghasilkan listrik sebesar 120 MW yang berkontribusi sekitar 25-30 persen dari kebutuhan listrik masyarakat di Sulawesi Utara dan Gorontalo. Hal inilah yang menjadikan wilayah operasi PGE Area Lahendong menjadi salah satu tulang punggung pasokan listrik kepada PT PLN (Persero) di Sulawesi Utara dan Gorontalo. ●PPI/HM



FOTO: PDG

Perta Daya Gas Alirkan Gas Perdana ke PLTMG Sorong

SORONG - Perta Daya Gas (PDG) berhasil melaksanakan *commissioning* atau uji coba pengaliran gas perdana ke Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) *Mobile Power Plant* (MPP) Sorong, Papua Barat pada Rabu (20/1).

Direktur Utama PDG Arief Wardono menyampaikan, sebelumnya PDG telah berhasil merampungkan pembangunan infrastruktur pipa gas baru dalam waktu singkat, yaitu 6 minggu. Infrastruktur tersebut merupakan bagian dari proyek gasifikasi untuk PLTMG MPP Sorong yang memiliki kapasitas 50 megawatt (MW).

"Proses selanjutnya setelah uji coba pengaliran gas perdana adalah tahap *commissioning* peralihan mesin pembangkit Unit 1 sampai Unit 5 secara bertahap dari penggunaan BBM menjadi gas bumi," ucap Arief.

Perta Daya Gas yang merupakan anak usaha patungan antara PT Pertamina Gas dan PT Indonesia Power melakukan pengaliran perdana tersebut melalui infrastruktur pipa gas sepanjang 3,7 Km dari lokasi

Metering & Regulating Station (MRS) milik PT Malamoi Olom Wobok (MOW) di area Kawasan Ekonomi Khusus Sorong hingga ke titik *tie-in* PLTMG Sorong.

"PLTMG Sorong 50 MW merupakan proyek perdana dari 3 program *quick win* pemerintah yang berhasil diselesaikan pada tahun lalu. Infrastruktur ini juga pionir di bidang gasifikasi pembangkit listrik di Indonesia," ujar Arief.

Pembangunan infrastruktur gas untuk PLTMG MPP Sorong adalah penugasan dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk selaku *Subholding Gas* sesuai yang diamanatkan oleh Kepmen ESDM No.13 Tahun 2020 dalam pemanfaatan gas bumi sebagai pengganti *High Speed Diesel* (HSD) di 52 Pembangkit yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dengan terjaminnya pasokan gas sebagai energi untuk PLTMG MPP Sorong ini, diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dari *Subholding Gas* dalam mendukung program pemerintah yaitu penyediaan energi listrik bagi warga Papua Barat, khususnya kota Sorong. ●PDG

SOCIAL Responsibility

Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Tingkatkan Literasi Anak

DUMAI - Sebagai bukti tanggung jawab sosial dan upaya peningkatan literasi keuangan, khususnya pentingnya asuransi jiwa dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri menyalurkan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa uang pembinaan ke Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka di Desa Sukaluyu, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Jawa Barat pada Kamis (4/2).

Penyerahan tersebut dilakukan secara simbolis oleh Direktur Investasi Tugu Mandiri Haris Anwar kepada Kepala Program TBM Lentera Pustaka Syarifudin Yunus, dan disaksikan juga oleh VP Corporate Support Tugu Mandiri Ivan Harahap.

"Tugu Mandiri sangat berkomitmen terhadap aktivitas CSR dan literasi keuangan. Karena itu, kami sangat mendukung kegiatan sosial, khususnya tradisi baca anak dan berantas buta huruf di TBM Lentera Pustaka. Kegiatan sosial yang berkelanjutan patut didukung untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan literat. Ini adalah tahun ke-4 kami mendukung taman bacaan secara berkelanjutan", ujar Haris.

Di samping tetap fokus dalam menjalankan bisnisnya, Tugu Mandiri pun akan menjadikan aktivitas membaca dan literasi keuangan anak untuk membangun kepedulian sosial perusahaan. Hal tersebut menjadi salah satu dukungan Tugu Mandiri meningkatkan literasi keuangan sejak dini, sesuai mandat POJK No.76/POJK.05/2016 mengenai edukasi keuangan pada masyarakat Indonesia.

Haris berharap, melalui dukungan tersebut, TBM Lentera Pustaka semakin fokus untuk menegakkan tradisi baca anak usia sekolah untuk menekan angka putus sekolah yang tergolong tinggi di wilayahnya.

TBM Lentera Pustaka sebagai satu-satunya taman bacaan resmi, kini dapat menampung 130 anak dari tiga desa di sekitarnya, yaitu Desa Sukaluyu, Tamansari, dan Sinarwangi yang rata-rata mampu membaca 5-8 buku per minggu.

Melalui koleksi sekitar 6.500 buku, TBM Lentera Pustaka akan ikut berkontribusi terhadap edukasi literasi keuangan, khususnya asuransi jiwa dan DPLK.

"TBM Lentera Pustaka sangat



FOTO: AJTM

mengapresiasi dan berterima kasih atas kepedulian sosial Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Inilah contoh CSR korporasi yang berkelanjutan, dapat dipantau langsung dan tidak sebatas hit and run. Apa yang dilakukan Tugu Mandiri kiranya dapat menjadi contoh korporasi lain untuk lebih peduli pada taman bacaan. Kami berharap TBM Lentera Pustaka dapat menjadi pusat edukasi dan literasi keuangan anak-anak ke depannya," kata Syarifudin.

Di tengah gempuran era digital, membangun tradisi baca anak-anak

merupakan kegiatan langka. Karena itu sinergi kalangan swasta sangat diperlukan demi tegaknya budaya literasi.

Kesadaran akan pentingnya membaca bagi anak-anak untuk meraih impian masa depan lebih baik. Selain itu, buku bacaan pun dapat menjadi pilihan dalam membentuk karakter anak yang baik dan berkualitas. Atas dasar itu, Tugu Mandiri ikut aktif dalam mendukung aktivitas taman bacaan masyarakat. •AJTM

Pertamina Tingkatkan Ketahanan Pangan Keluarga

PALEMBANG - Demi terwujudnya inovasi sosial masyarakat yang berkelanjutan, Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju mendukung kelompok Posyandu Melati di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang pada Rabu (2/2). Dukungan tersebut dalam bentuk bantuan fasilitas produksi untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga yang lokasinya berada di wilayah operasi Pertamina Kilang Plaju.

Pertamina Kilang Plaju secara simbolis menyerahkan alat pengolah tanaman obat keluarga (TOGA) berupa mesin perajang teh herbal dan alat pembuat makanan sehat untuk bayi atau balita berupa penghangat makanan otomatis kepada Posyandu Melati Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang. Serah terima bantuan tersebut dilaksanakan di kediaman Jamiah, Ketua Posyandu Melati Plaju Ulu.

Bantuan yang terbalut dalam program Kampung Pangan Inovatif yang digalakkan oleh Pertamina RU III Plaju itu untuk mendorong sinergi bersama masyarakat agar terus berinovasi menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik.

Area Manager Communication,

Relations & CSR RU III Plaju Siti Rachmi Indahsari mengungkapkan, bantuan tersebut merupakan bentuk dukungan Pertamina kepada kelompok masyarakat untuk turut maju dan mandiri dalam mengolah pangan, khususnya setelah terdampak pandemi COVID-19.

"Kami melihat kelompok Posyandu Melati benar-benar berangkat dari hati dalam menggerakkan masyarakat agar dapat mandiri dan terus berinovasi. Sehingga, kami tergerak untuk mendampingi dan saling memberikan energi untuk maju bersama masyarakat," ujar Rachmi.

Rachmi juga menyinggung pentingnya inovasi sosial yang berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat, "Kami berharap bantuan ini menjadi energi yang terus menginspirasi masyarakat menciptakan terobosan-terobosan sosial agar manfaat bantuannya dirasakan oleh banyak masyarakat. Kami juga berharap dukungan dari pemerintah untuk saling bersinergi demi tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan atau sustainable development goals (SDGs)," ucapnya.



FOTO: RU III

Jamiah mengungkapkan rasa bahagia karena telah menjadi bagian dari mitra binaan Pertamina Kilang Plaju.

"Terima kasih bantuan fasilitas produksi dan pembinaan Pertamina RU III Plaju kepada Posyandu Melati dan kelompok herbal kami. Mudah-mudahan ke depannya dapat berkesinambungan dalam mewujudkan ketahanan pangan dan mencegah stunting di Kampung Pangan Inovatif atau urban farming di tempat kami," tutur Jamiah.

Dalam penyerahan tersebut turut hadir Wakil Walikota Palembang Fitrianti Agustinda bersama beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) Kota

Palembang, di antaranya Dinas Pertanian Kota Palembang, Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Palembang, Pemerintah Kecamatan Plaju, dan Pemerintah Kelurahan Plaju Ulu.

Fitrianti mengungkapkan, rasa bangga dan terima kasih dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kemajuan kelompok masyarakat di Kota Palembang.

"Saya sangat berterima kasih dan merasa bangga atas hasil yang dicapai masyarakat karena mampu menghasilkan produk olahan sehat dan enak. Selain itu, atas dukungan Pertamina saya ucapkan terima kasih sudah berkontribusi untuk masyarakat," tuturnya. •RU III

SOCIAL Responsibility



FOTO: RUIV

Pertamina Serahkan Ambulans untuk Yayasan Gelora Serayu

BANYUMAS - Ketua Yayasan Gelora Serayu Sujanmadi bersyukur ketika mendapat bantuan berupa satu unit mobil ambulans dari Pertamina Kilang Cilacap, pada Senin, 25 Januari 2021.

Gunawan mengatakan, kehadiran mobil ambulans tersebut akan menambah semangat dalam menyebarluaskan kebaikan. "Kami sampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya untuk kepedulian Pertamina melalui bantuan ambulans ini, dan tentunya menambah semangat kami untuk terus menyebarluaskan kebaikan kepada masyarakat," ujarnya.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Kilang Cilacap Hatim Ilwan menerangkan, bantuan tersebut merupakan bukti keterlibatan dan kontribusi Pertamina dalam berbagai permasalahan sosial kemasyarakatan, terlebih di masa pandemi COVID-19 saat ini.

"Semangat kami adalah *Energizing You*, menyebarluaskan energi, baik dalam bentuk energi sesungguhnya yakni produk migas,

maupun energi dalam bentuk lain yang bertujuan mendorong masyarakat tetap berdaya dan optimis," ujar Hatim.

Penyerahan yang dilakukan di Yayasan Gelora Serayu di Jalan Puteran Berkoh, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah itu diharapkan bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk operasionalisasi kebutuhan Yayasan Gelora Serayu.

"Yayasan Gelora Serayu selama ini banyak berkiprah dalam misi sosial membantu masyarakat khususnya keluarga pasien yang dirawat di Rumah Sakit Margono, Purwokerto. Bantuan ambulance ini semoga semakin memperluas jangkauan kebermanfaatannya Yayasan," kata Hatim.

Diketahui, Yayasan Gelora Serayu memiliki program utama Rumah Singgah di kompleks Rumah Sakit Margono Purwokerto. Rumah Singgah ini diperuntukkan menampung keluarga atau penunggu pasien yang didominasi warga dari luar Purwokerto. •RUIV



FOTO: DOK. PERTAMINA

Pertamina Dorong UMKM Berkiprah Hingga Mancanegara

JAKARTA - Salah satu mitra binaan yang telah merasakan manfaat pendampingan dari Pertamina ialah Efi Utayati. Pemilik UKM Batik Adifta khas Cirebon ini mendapat kesempatan untuk pameran di luar negeri. "Pada tahun 2018 lalu dapat kesempatan pameran pada ajang Indonesia Festival di Bangladesh. Dari sekitar 2 koper besar kain batik yang dibawa, di sana laku keras dan menyisakan 2 helai saja dibawa pulang," ucapnya.

Tak hanya itu, Adifta Batik juga mendapat pelatihan dari Pertamina, terutama terkait pemasaran produk. Mulai dari pelatihan ekspor impor sampai teknik pemasaran digital. Efeknya cukup suportif, produk-produk Adifta Batik kian dikenal dalam lingkup yang lebih besar.

"Setelah diikuti pameran di dalam dan luar negeri oleh Pertamina ya Alhamdulillah, sekarang pemasarannya lebih luas," tutur Efi.

Cerita lama di mana Efi harus menawarkan produk batiknya dari toko ke toko di Tanah Abang pun kini sudah terlewat. Saat ini pemasarannya pun tidak sebatas hanya di Tanah Abang maupun dalam negeri, melainkan sudah menjangkau beberapa negara di dunia. Seperti Belanda, Singapura, Malaysia, Jepang, Qatar, China, dan beberapa negara Asia lainnya.

Pemasaran di luar negeri ini juga menjadi salah satu upaya Efi untuk melestarikan warisan budaya batik hingga ke mancanegara. Utamanya batik khas Cirebon dengan

motif Mega Mendung, Taman Teratai, Mataharian dan motif khas lainnya.

Berkat ketekunan usaha yang dilakoni serta dukungan dari Pertamina, Efi mampu mendapatkan meningkatkan pendapatannya berkali lipat. Ia mengaku, sebelum menjadi binaan Pertamina, omzet usahanya sebesar Rp 15 juta per bulan. Namun setelah menjadi binaan Pertamina, omzet per bulannya kini naik hingga 3 kali lipat.

Dengan peningkatan itu, ia imbangi dengan penambahan jumlah pekerja. Dari semula hanya beberapa orang saja, kini sudah ada sekitar 15 karyawan yang senantiasa membantu usahanya.

Hal ini menjadi salah satu penerapan ESG dibidang sosial sebab, para pekerja tersebut merupakan tetangga sekitar rumahnya di Desa Kalitengah, Blok Kebagusan, Kecamatan Tengahtani, Kabupaten Cirebon yang membutuhkan pekerjaan.

Senior Vice President Corporate Relations Pertamina, Agus Suprijanto menambahkan, Pertamina akan terus mendukung pengembangan produk-produk kebudayaan lokal agar lebih mendunia. Apalagi batik sendiri kini sudah menjadi warisan budaya dunia. "Semua ini harus kita jaga dengan cara melestarikan perajin batik dan membantu mereka agar tetap bertahan dan berkembang salah satunya untuk mengimplementasikan SDGs point 8," tutupnya. •PTM

MELIHAT STATUS/ PROSES TRACKING KORESPONDENSI ANDA MELALUI P-OFFICE

Warna garis pada kolom tracking P-Office merupakan penanda waktu proses/ durasi (SLA pemrosesan) pada dokumen (memo/ fax).

<p>■ Garis merah menandakan memo/fax belum diproses/ ditindak lanjut lebih dari 2 hari</p>	<p>■ Garis kuning menandakan memo/fax belum diproses/ ditindak lanjut 1 - 2 hari</p>	<p>■ Garis hijau menandakan memo/fax belum diproses/ ditindak lanjut dalam 1 hari</p>
---	--	--

servicedesk : 1-500-234 6666

Enterprise IT

SEMARAK BULAN K3 NASIONAL TAHUN 2021

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional yang ditetapkan pemerintah mulai 12 Januari hingga 12 Februari, Pertamina mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap aspek HSSE. Berikut beberapa cuplikan kegiatan yang dilakukan di kantor pusat, unit operasi, dan anak perusahaan



Pertagas Buka Bulan K3 dengan Diskusi Vaksin COVID 19

JAKARTA - Dalam rangka pembukaan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan guna mendukung program pemerintah terkait program vaksin nasional, PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku bagian dari Sub Holding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk, menyelenggarakan seminar dan diskusi Healthy Talk tentang pentingnya vaksin COVID19 pada Rabu (27/1/2021). ●PERTAGAS



Bulan K3 Momentum Memperkuat Budaya HSSE

BALIKPAPAN - Komitmen Pertamina Kilang Balikpapan dalam menerapkan budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat, Pertamina Kilang Balikpapan menggelar upacara pembukaan bulan K3 secara terbatas. (Kamis, 28/01). ●RU V



Peringatan Bulan K3: Pertamina Sosialisasikan Safety Culture SPBU

PALEMBANG - Dalam rangka memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pertamina Regional Sumatera Bagian Selatan melakukan *refreshment* kepada 56 *Safetyman* SPBU dan sosialisasi mengenai Safety & Survey pelanggan di SPBU kepada para konsumen. Kegiatan ini dilaksanakan mulai Kamis (14/1) hingga Minggu (31/1) secara serentak di 5 Provinsi wilayah Pertamina MOR II, yaitu Palembang, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung. ●MOR II



FOTO: MOR II

Pertamina Gelar Donor Darah Peringati Bulan K3

PALEMBANG - Pertamina Regional Sumbagsel (Sumatera Bagian Selatan) melalui Fungsi Medical dan HSSE menggelar aksi donor darah dalam rangka bulan K3 yang dilaksanakan di lapangan Kantor Pertamina Pertamina Regional Sumbagsel Jl. Jend. A. Yani No.1247/ I Plaju - Palembang, Rabu (27/21). ●MOR II

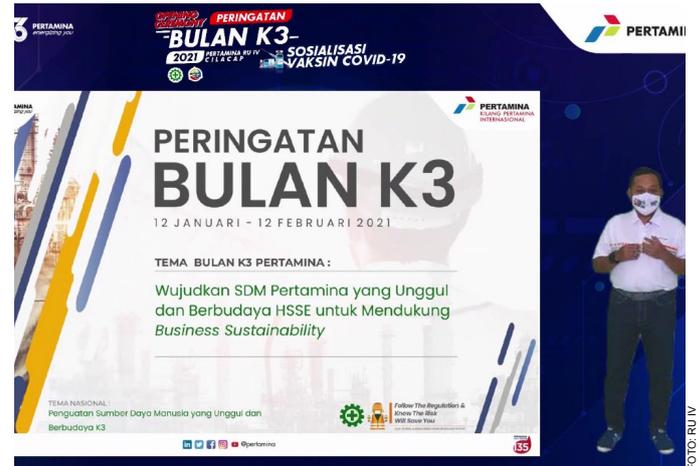


FOTO: RU IV

Bulan K3, Pertamina Cilacap Canangkan Zero Medical Treatment Case

CILACAP - Pertamina Kilang Cilacap mencanangkan target Zero Medical Treatment Case (MTC) pada 2021. Hal itu disampaikan General Manager Pertamina Kilang Cilacap, Joko Pranoto saat membuka kegiatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara daring pada Sabtu malam (30/1/2021). ●RU IV



FOTO: PGN

PGN CARE, Tingkatkan Kesadaran Keamanan di Rumah

BATAM - Dalam rangka memperingati Perayaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2021, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Sales Operation Region (SOR) I berpartisipasi dengan melaksanakan kegiatan yang dinamakan PGN CARE (Charity, Appreciation, Responsibility, Education). Kegiatan tersebut dilaksanakan di 2 Area, Medan dan Batam, (05/02/2021), dengan topik Safety at Home : Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Lingkungan Rumah. ●PGN



FOTO: MOR II

Pertamina Sosialisasikan Keamanan LPG

PALEMBANG - Dalam rangka peringatan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pertamina Regional Sumbagsel (Sumatera Bagian Selatan) melalui Terminal Terintegrasi Palembang melakukan sosialisasi penggunaan LPG yang aman di wilayah padat penduduk, Kelurahan 26 Ilir Kecamatan Ilir Barat, Kota Palembang. Kelurahan ini dipilih sebagai tempat sosialisasi karena sebelumnya daerah ini pernah terjadi kebakaran akibat penggunaan LPG yang kurang baik dan benar pada Bulan Desember 2020. ●MOR II

UTAMA**Nusantara Regas 2021: New & Reloaded**

JAKARTA - Komitmen Perwira Regas untuk menyatukan tekad memberikan yang terbaik dalam menghadapi tantangan di masa depan terus menggelora, hal ini menjadi semangat optimis bagi Nusantara Regas dalam menggelar *Townhall Meeting 2021* dengan tema *New and Reloaded*, pada Selasa, 26 Januari 2021.

Acara yang digelar secara virtual ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pekerja Nusantara Regas.

Direktur Utama Nusantara Regas Moch. Taufik Afianto mengatakan, Nusantara Regas (NR) harus menjadi mesin pendorong perintis usaha dan mengembangkan bisnis baru yang sejalan dengan visi perusahaan.

"Kami membuka diri untuk menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Tentunya seluruh Perwira Regas harus mengedepankan prinsip *good corporate governance* dan nilai-nilai utama AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam menjalankan bisnis perusahaan," ujarnya.

Semangat yang sama diungkapkan oleh Direktur Operasi dan Komersial Bara Frontasia. Ia mengatakan, target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 patut disyukuri dapat tercapai, termasuk di antaranya persiapan pengembangan bisnis Proyek Terminal Regasifikasi RU IV Cilacap.

"Kami perlu terus berkoordinasi dengan Pertamina dan PGN untuk memastikan skema Terminal Regasifikasi LNG RU IV Cilacap, dan semoga kegiatan proyek dapat segera terlaksanakan dengan baik," ucap Bara.

Komisaris NR Herudi Kandau Nugroho, memaparkan rencana strategis yang telah dimulai



FOTO: NR

BUMN dengan tujuan meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai pabrik talenta.

"Peluangnya ada, Perwira Regas sebagai pekerja anak perusahaan BUMN Pertamina menjadi bagian dari transformasi, dari pabrik talenta tersebut," ucap Herudi saat menjawab pertanyaan dari seorang Pekerja NR.

Semua pencapaian yang telah diraih NR selama 10 tahun terakhir merupakan kado indah, tidak hanya untuk seluruh Perwira Regas tetapi juga untuk negara.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Komisaris NR Dilo Seno Widagdo, "Hal ini terwujud karena semangat dan tujuan yang sama dalam menjadikan NR untuk Indonesia,

serta berkomitmen melanjutkan visinya menjadi perusahaan kelas dunia di bidang penyediaan gas bumi."

Dalam *Townhall Meeting* tahun ini, NR melakukan launching Program REGAS (*Reach your Potential, English Fun, Get knowledge, Asses your health, Safety First*). Program yang dimulai tahun 2021 tersebut bertujuan menginternalisasikan nilai-nilai utama AKHLAK.

Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Joko Heru Sutopo selaku Pembina Tim Budaya Perusahaan menegaskan, hal itu merupakan langkah nyata dan kepedulian manajemen untuk mengimplementasikan internalisasi AKHLAK sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung kinerja secara berkelanjutan. ●NR

PLN Dukung Pasokan Listrik Pertamina Hulu Rokan

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) akan mendapatkan suplai listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) untuk kebutuhan operasional blok rokan. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Uap (SPJBTLU) pada Senin, 1 Februari 2021.

Penandatanganan SPJBTLU yang dilakukan secara virtual tersebut dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Hulu Rokan Ricardo Perdana Yudantoro bersama GM PLN Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Dispriansyah.

Perjanjian tentang jual beli tenaga listrik dan uap terbagi dalam dua bagian, yakni masa transisi hanya selama tiga tahun yang dimulai dari 9 Agustus 2021 sampai dengan 8 Agustus 2024, berikutnya yaitu layanan permanen yang dimulai pada 8 Agustus 2024 dengan menginterkoneksi sistem pada Blok Rokan melalui sistem Sumatera.

Untuk menjalankan kegiatan operasional Blok Rokan, PHR memerlukan pasokan listrik dan uap yang andal dan berkelanjutan tanpa pemadaman ataupun gangguan sekurangnya sebanyak 265 ribu barrel Stream Per Day (BSPD) Uap dan 270 megawatt (MW) listrik selain dari kapasitas daya listrik PHR sendiri.

Kedua belah pihak meyakini dengan menerapkan teknologi *cogeneration* untuk



FOTO: TA

memproses *Fuel Gas* dan *Feedwater* menjadi listrik dan uap akan lebih efisien serta hemat biaya.

Chief Executive Officer PT Pertamina Hulu Energi Budiman Parhusip menyambut baik sinergi antara PHR dan PLN. "kami mengapresiasi kesiapan PLN dalam penyediaan listrik dan uap untuk PHR, semoga perjanjian tersebut menjadi langkah yang baik untuk kedua perusahaan dalam menjaga ketahanan energi nasional," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Divisi Pengelolaan

Aset SKK Migas Ahmad Priat mengatakan, kerja sama ini merupakan salah satu tantangan bagi kita semua. "Kita yakin perusahaan BUMN ini mampu memberikan nilai yang baik dan sebagai awal yang baik bagi kita semua dalam rangka mengelola Blok Rokan kedepannya, dan PLN membuktikan bahwa anak bangsa bisa memberikan yang terbaik bagi negara." ujarnya.

Blok Rokan adalah salah satu tulang punggung produksi minyak nasional. Saat ini rata-rata produksi minyaknya mencapai 180 ribu hingga 200 ribuan barel per hari (bph). ●ED/TA/HM